

## **Analisis Realisasi Penerimaan Pajak Reklame dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari Periode 2006-2015**

**Sri Rosmawati, Fadhila Rizqiah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Graha Karya

**Abstract.** *This research was conducted to find out how the development of Batang Hari Regency Advertising Tax revenue, how the Development of Batang Hari Regency's Original Revenue, and how the Effect of Advertisement Tax Receipts Against the Local Revenue of Batang Hari Regency for the period 2006-2015. Research results show (1) Development of Batang Hari Regency advertisement tax receipts for 2006-2015 The most significant increase in percentage occurred in 2010, which was 46.34%. (2) The development of the original revenue of the Batang Hari Regency in 2006-2015 experienced fluctuations. Realization of the largest Revenue of Regional Original Revenue was achieved in 2014. (3) Admission of Advertising Taxes had a positive effect on the Local Revenue of the Batang Hari Regency. When the Advertising Tax is deemed constant, the Regional Original Income is 146,218,304. Every increase in Advertising Tax revenue will increase Regional Original Income by 8 percent. The determination coefficient ( $R^2$ ) is 0.547. This figure shows that the Regional Original Income is influenced by sebaar Advertising Taxes 54.7 percent. While the remaining 45.3 percent is influenced by other variables not used in this study.*

**Keywords:** *Billboard Tax Receipt; the original income area*

**DOI:** 10.33087/ekonomis.v3i1.59

### **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 serta Perubahan kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 disebutkan bahwa Otonomi Daerah adalah kewenangan daerah, otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dua hal yang prinsip dari otonomi ini adalah kewenangan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Pada prinsipnya hakekat otonomi daerah adalah mempunyai sumber keuangan sendiri, dapat mengelola dan menggunakannya untuk melaksanakan tugas-tugas otonomi serta mempunyai anggaran belanja yang ditetapkan sendiri. (Adisetiawan dan Suro, 2011)

Penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah, tidak terlepas dari hasil pajak daerah yang menjadi salah satu sumber penerimaan kas daerah yang penting. Oleh karena itu pemerintah daerah berusaha dan menggali setiap potensi yang ada. Besar kecilnya Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber utama bagi pembiayaan kegiatan pembangunan daerah, mencerminkan kemampuan daerah untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan daerah. Semakin besar kebutuhan daerah yang dibiayai dengan Pendapatan Asli Daerah mencerminkan semakin tingginya kemampuan daerah dalam membiayai kegiatannya sendiri. Lambat laun apa yang diharapkan agar daerah mampu membiayai kegiatannya sendiri akan dapat terwujud.

Untuk menyelaraskan dengan pola pembangunan nasional dan sebagai bagian dari pembangunan nasional, Pendapatan Asli Daerah sebagai sumber keuangan dan sumber pembiayaan harus tetap terus diupayakan agar meningkat. Pendapatan Asli Daerah meliputi berbagai jenis pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba Badan Usaha Milik Daerah serta penerimaan lain-lain. Pendapatan Asli Daerah diharapkan secara terus menerus dapat diandalkan dan ditingkatkan secara riil. Besaran pendapatan asli daerah pada gilirannya akan memberikan peran yang cukup besar dalam komposisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Upaya untuk melakukan peningkatan pendapatan asli daerah dapat dilakukan dengan mengintensifkan pengkajian dan penggalian potensi keuangan daerah, yang dapat dilakukan dengan cara intensifikasi dan ekstensifikasi yang salah satunya dengan meningkatkan efektivitas pemungutan yaitu dengan mengoptimalkan potensi yang ada dengan terus menggali sumber-sumber pendapatan baru yang potensial yang memungkinkan untuk dapat dipungut pajaknya.

Penyediaan dana bagi pembangunan daerah harus diusahakan sedapat mungkin dapat terealisasi dalam jumlah besar. Karena pembangunan daerah memerlukan biaya yang terus meningkat. Pendapatan daerah di Kabupaten Batang Hari dapat digolongkan atas pendapatan pajak dan non pajak. Salah satu pendapatan pajak adalah dari pajak daerah. (Asmas dkk, 2018)

Besaran pendapatan asli daerah pada akhirnya akan memberikan sumbangan yang cukup besar dalam komposisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Diantara sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari yang juga memiliki peran terhadap pajak daerah adalah jenis reklame. Pelaksanaan pemungutan Pajak Daerah jenis Pajak Reklame oleh pemerintah daerah secara tepat dan baik akan memberikan porsi yang cukup besar bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

**Tabel 1. Jumlah Wajib Pajak Reklame Papan dalam Kabupaten Batang Hari Periode 2012 - 2014**

No	Kecamatan	Wajib Pajak Reklame		
		Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
1	Muara Bulian	783	983	806
2	Muara Tembesi	346	369	395
3	Bajubang	203	245	213
4	Pemayung	104	105	101
5	Maro Sebo Ilir	34	46	42
6	Batin XXIV	132	140	148
7	Mersam	123	202	123
8	Maro Sebo Ulu	216	244	249
	Jumlah	1.941	2.334	2.077

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari

Mengingat adanya kontribusi pajak daerah jenis Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkannya tak akan berjalan baik tanpa memperhatikan kepentingan dari penerimaan sektor pajak. Artinya semakin baik pengelolaan pajak akan semakin besar kemampuan daerah dalam meningkatkan sumber sumber pembiayaan pembangunan. Kendati adanya kontribusi Pajak Daerah jenis pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah belum bisa dikatakan maksimal, namun dilihat dari penerimaannya menunjukkan perkembangan yang positif. Diharapkan dimasa mendatang penerimaan pajak reklame ini dapat memiliki peranan yang cukup besar yang pada akhirnya dapat memberi manfaat besar bagi pembiayaan pemerintahan dan pembangunan Daerah Kabupaten Batang Hari. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana perkembangan penerimaan Pajak Reklame Kabupten Batang Hari periode 2006-2015. (2) untuk mengetahui perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari Periode 2006-2015. (3) untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data sekunder. Analisis data sekunder dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan, meliputi data APBD dan Batang Hari Dalam Angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari, Badan Pusat Statistik dan Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui browsing internet. Untuk mengetahui perkembangan data, dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan} = \frac{\text{Data}_t - \text{Data}_{t-1}}{\text{Data}_{t-1}}$$

Dimana :  $\text{Data}_t$  = Data Tahun Perkembangan;  $\text{Data}_{t-1}$  = Data Tahun Sebelumnya

Selain menggunakan rumus perkembangan, penulis juga menggunakan alat analisis regresi linear sederhana. Alat analisis menggunakan regresi linear sederhana yaitu merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Selain itu analisis regresi juga berguna untuk mendapatkan pengaruh antar variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya. Dalam kasus ini, alat ini digunakan untuk menganalisis tingkat

pencapaian target penerimaan pajak reklame dan pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari.

$$Y = a + bx$$

Dimana : Y = Pendapatan Asli Daerah; x = Pajak Reklame; a = Konstansta; b = Koefisien Regresi

## HASIL

### *Perkembangan Penerimaan Pajak Reklame Kabupaten Batang Hari dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015*

**Tabel 2. Perkembangan Penerimaan Jumlah Wajib Pajak Reklame Papan dalam Kabupaten Batang Hari Periode 2006 - 2015**

NO	Tahun	Penerimaan Pajak Reklame (Dalam Rp)	Perkembangan (%)
1	2006	52.004.825	
2	2007	80.267.250	43,45
3	2008	105.901.775	31,93
4	2009	382.683.810	26,13
5	2010	560.031.560	46,34
6	2011	529.339.720	-5,48
7	2012	642.031.850	21,28
8	2013	614.007.796	-4,36
9	2014	570.535.000	-7,08
10	2015	687.157.733	20,44
<b>J u m l a h</b>			4.223.961.319

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari

Pada Tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa persentase kenaikan yang paling signifikan terjadi di tahun 2010, yaitu sebesar 46,34%. Namun pencapaian realisasi penerimaan pajak reklame di Kabupaten Batang Hari terbesar dalam kurun waktu 10 tahun terjadi pada tahun 2015 dimana pencapaian realisasi penerimaan Pajak Reklame sebesar Rp. 687.157.733. Pada tahun 2014, realisasi penerimaan Pajak Reklame di Kabupaten Batang Hari juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Realisasi yang dicapai oleh Kabupaten Batang Hari di tahun 2014 adalah sebesar Rp. 570.535.000. Pencapaian tahun 2014 ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015, realisasi penerimaan pajak reklame di Kabupaten Batang Hari mengalami peningkatan. Realisasi yang dicapai Kabupaten Batang Hari adalah sebesar Rp. 687.157.733 atau jika dipersentasekan, tahun 2015 mengalami kenaikan realisasi sebesar 20,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan penerimaan pajak reklame tersebut disebabkan beberapa hal antara lain: (1) Adanya beberapa pemilik usaha yang tutup. (2) Sulitnya menumbuhkan kesadaran para wajib pajak untuk membayar pajak reklame setiap tahun. (3) Kurangnya pengetahuan masyarakat/wajib pajak tentang pentingnya pajak reklame. (4) Kurangnya sosialisasi tentang pajak reklame kepada masyarakat. (5) Ketidakmauan wajib pajak untuk membayar denda pajak reklame yang telah habis masa berlaku pemasangannya.

**Tabel 3. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari 2006-2015**

No	Tahun	Pendapatan Asli Daerah (Dalam Rp)	Perkembangan (%)
1	2006	12.198.984.763,69	0
2	2007	16.103.746.570,32	32,00
3	2008	20.855.491.765,72	29,50
4	2009	18.509.499.788,06	-11,24
5	2010	22.251.817.421,45	20,21
6	2011	34.553.318.054,00	55,28
7	2012	37.229.501.178,41	07,74
8	2013	50.623.238.098,26	35,97

9	2014	70.804.984.187,60	39,86
10	2015	68.925.708.044,00	-02,65
<b>Jumlah</b>			352.056.289.871,51

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Batang Hari

Tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari setiap tahunnya dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun mulai dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015 mengalami Fluktuasi. Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah terbesar dicapai di tahun 2014. Angka pencapaian Pendapatan Asli Daerah yang dicapai di Kabupaten Batang Hari adalah sebesar Rp. 70.804.984.187,60 dan pencapaian perkembangan terbesar yang berhasil dicapai di Kabupaten Batang Hari terjadi di tahun 2014 pula, yaitu sebesar 39,86%.

### **Pengaruh Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

**Tabel 4. Koefisien**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	146,218,304,800	122,174,059,600		1,197	,266
Reklame	,008	,002	,740	3,110	,014

Sumber: data olahan

Analisis Regresi Sederhana maka Persamaan Regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 146.218.304 + 0,08x$$

Penerimaan Pajak Reklame berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari. Pada saat Pajak Reklame dianggap konstan (0) maka Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 146.218.304. Setiap kenaikan penerimaan Pajak Reklame akan menaikkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 8 persen.

### **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 5. Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 <sup>a</sup>	,547	,491	16,397,488,520,000

Sumber: data olahan

Tabel 5 diatas diketahui nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,740. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,547. Angka tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah dipengaruhi oleh Pajak Reklame sebesar 54,7 persen. Sedangkan sisanya sebesar 45,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan penerimaan pajak reklame Kabupaten Batang Hari tahun 2006-2015 Persentase kenaikan yang paling signifikan terjadi di tahun 2010, yaitu sebesar 46,34%.
2. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari tahun 2006-2015 mengalami Fluktuasi. Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah terbesar dicapai di tahun 2014. (3) Penerimaan Pajak Reklame berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Batang Hari. Pada saat Pajak Reklame dianggap konstan maka Pendapatan Asli Daerah adalah sebesar 146.218.304. Setiap kenaikan penerimaan Pajak Reklame akan menaikkan Pendapatan Asli Daerah sebesar 8 persen. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,547. Angka tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah

dipengaruhi oleh Pajak Reklame sebesar 54,7 persen. Sedangkan sisanya sebesar 45,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisetiawan, R., dan Surono., Yunan, Analisa Pengaruh Variabel-variabel Fundamental Terhadap Return Saham LQ45, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*, 11(2), 21-31
- Asmas., Denny, Hasminidiarty, Adisetiawan., R., 2018, Struktur Modal dan Variabel yang Mempengaruhinya, *J-Mas (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 3(2), 237-250
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang Hari. 2015. *Batang Hari Dalam Angka 2015*. Muara Bulian : CV. Berlian Offset
- Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Lembar Negara